BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian ini ialah individu-individu yang memiliki usaha atau *UMKM* yang ada di kampung marketer. Sementara itu, objek penelitian merupakan kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian ini meliputi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan bersama mas nurul selaku *head people operation* di kampung marketer dan para pelaku *UMKM*.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Perlengkapan dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengembangkan sistem. Alat dan bahan peneltian digunakan sebagai penunjang dalam menjalankan proses penelitian. Berikut ini adalah daftar lengkap perlengkapan dan bahan tercantum di bawah ini:

1. Perangkat Keras

Tabel 3. 1 Spesifikasi Perangkat Keras

Hardware	Spesifikasi
Processor	Intel(R) Core(TM) i3-10110U CPU @
	2.10GHz
RAM	8 GB DDR 4
SSD	256 GB

Berdasarkan Tabel 3.1 Spesifikasi Perangkat Keras di atas menunjukan alat perangkat keras yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi dan penelitian. Berupa sebuah laptop dengan proses yang digunakan adalah intel core i3 generasi ke 10. Dengan kapasitas RAM 8 GB DDR 4 dan SSD 256 GB.

2. Perangkat Lunak

Tabel 3. 2 Spesifikasi Perangkat Lunak

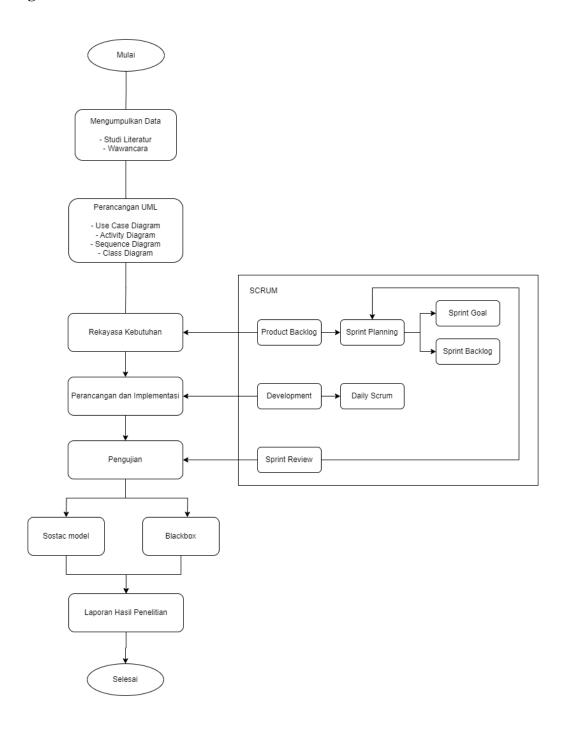
Software	Kegunaan
Visual Studio Code	Kode Editor
XAMPP	Akses MySql
Web Browser	Menampilkan web
Whimsical	Mendesain wireframe
Meta Business Suit	Menjalankan Kampanye
OrderOnline	Proses Pengiriman Produk
Spreadsheet	Mengelola Data Penjualan

Berdasarkan Tabel 3.2 Spesifikasi Perangkat Lunak di atas menunjukan alat perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi dan penelitian. Terdapat beberapa software yang digunakan selama perancangan website seperti VS Code, xampp, web browser dan whimsical. Adapun software yang digunakan dalam pengujian produk antara lain, meta business suite, orderonline dan spreadsheet.

3. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah beberapa produk dari *UMKM* yang dijadikan sebagai alat uji coba dalam menjalankan kampanye. Produk tersebut diuji untuk mengukur tingkat efisiensi *website* sebagai media pemasaran. Sekaligus mengukur tingkat keberhasilan penerapan *sostac* model dalm menjalankan kampanye.

3.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Desain diagram alir penelitian dari awal sampai akhir yang ditunjukan pada gambar 3.1o. Tujuan dibuatnya diagram alir tersebut adalah untuk memudahkan untuk mengetahui alur berjalannya pada penelitian ini. dan berikut merupakan penjelasan setiap diagramnya:

3.3.1 Mengumpulkan Data

Tahap awal penelitian dengan mengumpulkan beberapa data yang diperlukan selama penelitian. Pengumpulan data dengan cara studi literatur dan wawancara.

1. Studi Literatur

Studi literasi dilakukan dengan menggali data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku referensi serta bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan. Studi lapangan dilakukan guna mengidentifikasi memang terjadi masalah dalam suatu perusahaan atau instansi yang akan jadi objek penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan *observasi* ke kampung marketer, dengan menggunakan metode wawancara dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data mengenai masalah yang terjadi. *Data primer* merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui proses observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan di kampung marketer dengan narasumber yang bernama mas Nurul. Dari proses wawancara yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang di dapat yaitu:

- 1) Masih banyak pelaku *UMKM* di kampung marketer yang masih belum melek teknologi.
- 2) Masih banyak pelaku *UMKM* yang sebenarnya memiliki produk yang bagus tetapi tidak mau mengembangkan produknya seperti packaging produk yang dibikin lebih menarik, melakukan branding brand dll.

Data sekunder dikumpulkan dari data yang telah ada, dapat berupa file dan sumber data nya tidak langsung diterima oleh pengumpul data.

3.3.2 Perancangan *UML*

UML merupakan sebuah visual dalam perancangan sebuah perangkat lunak untuk menguraikan persyaratan, pelaksanaan analisis desain serta

menggambarkan arsitektur pemrogramn. UML bertujuan untuk memudahkan pengembangan diharapkan mampu mempermudah pengembangan software dan mampu memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhannya secara efektif, lengkap, dan tepat [18]. Dalam proses pengerjaan suatu sistem terdapat beberapa diagram uml yang sering digunakan, seperti use case diagram, activity diagram, class diagram dan sequence diagram. Penjelasan lebih detail bisa dilihat dibawah ini:

1. Use Case Diagram

Use case diagram adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. *Use case diagram* mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat

2. Activity Diagram

Activity diagram merupakan representasi visual dari urutan langkahlangkah kerja yang melibatkan aktivitas atau tindakan, termasuk pilihan dan pengulangan. Dengan menggunakan Activity diagram ini akan memudahkan dalam mengembangkan sebuah perangkat lunak dan membantu dalam memahami proses secara keseluruhan

3. Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan salah satu jenis diagram UML yang berfokus pada visualisasi interaksi dinamis antara objek atau komponen dalam suatu sistem. Diagram ini menampilkan perilaku skenario sistem dan entitas yang saling berinteraksi

4. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk memetakan rancangan berorientasi objek suatu sistem. Diagram ini memberikan gambaran visual tentang kelas-kelas, atribut, metode, dan hubungan antar kelas

3.3.3 *Rekayasa* Kebutuhan

Rekayasa kebutuhan merupakan tahap awal sebelum suatu sistem perangkat lunak dibangun yang terbagi menjadi lima tahap penting, yaitu *elisitasi* kebutuhan analisis kebutuhan, spesifikasi kebutuhan, verifikasi kebutuhan, dan manajemen kebutuhan.

1. Product Backlog

Pada tahapan ini, terjadi pengelompokan kebutuhan pengguna yang diperoleh melalui proses pengumpulan kebutuhan (*backlog* item), yang terdiri atas fitur dan produk. Disini kita menguraikan semua kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam membuat sistem. Dengan mendeskripsikan akan seperti apa sistem yang dibuat dan akan di sediakan fitur apa saja yang nanti bisa menunjang performa sistem.

2. Sprint Planning

Dalam tahapan ini dilakukan pertimbangan mengenai tingkat kesulitan dari *product backlog*, teknologi yang dipakai serta ketentuan iterasi durasi sprint. Semakin tinggi tingkat kesulitan sprint akan memakan lebih banyak waktu dalam proses pengerjaanya.

3.3.4 Perancangan dan Implementasi

Setelah proses analisis kebutuhan selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu mengimplementasikannya menjadi sebuah sistem yang utuh.

1. Development

Development merupakan tahap pembangunan sistem yang dilakukan oleh developer. Proses pembangunan sistem disesuaikan dengan product backlog dan mengerjakan sprint planning sesuai dengan skala prioritas. Semakin tinggi kesulitan sebuah backlog proses pengerjaan akan lebih diutamakan.

2. Daily Scrum

Daily scrum merupakan aktivitas harian dalam melakukan proses sprint untuk memeriksa produk yang sedang dibuat untuk memeriksa apakah ada hambatan dalam pembuatan produk. Daily scrum diperlukan untuk memudahkan dalam melakukan pengecekan dan perbaikan ditiap harinya

3.3.5 Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahapan untuk menguji sistem yang sudah kita buat apakah layak digunakan atau tidak. Tahap pengujian juga bisa dijadikan tolak ukur apakah proses pengerjaan yang sudah dilakukan bisa mencapai target yang sudah ditentukan.

1. Sostac Model

SOSTAC model merupakan sebuah metode perancangan dalam menjalankan sebuah kampanye pemasaran digital. SOSTAC model dipilih karena bisa mendapatkan hasil data yang akurat dan bisa menjangkau pasar yang lebih luas. Metode ini juga banyak digunakan karena kitab isa mengukur apakah kampanye yang dijalankan bisa mencapai target yang ditentukan Pengujian sostac model menguji beberapa produk dari UMKM diantaranya ada produk kacamata, jam tangan dan pel lantai.

2. Blackbox Testing

Blackbox testing merupakan sebuah metode pengujian software dengan menguji software secara fungsionalitas. Proses pengujian ini hanya berfokus pada input dan output yang dihasilkan oleh sistem tanpa melihat proses pemrograman kode sistem. Metode ini dijadikan tolak ukur apakah website yang sudah dibangun, secara fungsinya bisa dioperasikan dengan baik atau tidak. Pengujian blackbox testing di uji kebeberapa responden guna menguji fungsionalitas website yang dibangun. Terdapat beberapa kriteria responden, diantaranya:

- 1) Usia responden kisaran 20-29 tahun
- 2) Responden pernah melakukan belanja online
- 3) Responden tau dan bisa mengoperasikan website

3.3.6 Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang sudah dijalankan. Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai proses pengerjaan sampai hasilnya. Dan menyimpulkan bahwa semua tujuan dari penelitian yang dijalankan ini sudah tercapau atau tidak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah website e commerce yang bisa digunakan untuk mempromosikan produk para pelaku UMKM secara online. Webiste yang dibuat untuk dua tipe pengguna yaitu ada website yang dibuat untuk admin dan website yang dibuat untuk user. Website admin dibuat supaya admin lebih mudah mengelola isi konten yang ada ditampilan untuk user. Webiste user diperuntukan untuk user yang ingin belanja atau melakukan pembelian. Dalam proses perancangan website menggunakan metode SCRUM karena bisa menciptakan sebuah software dengan kualitas yang baik.

4.2 Pembahasan

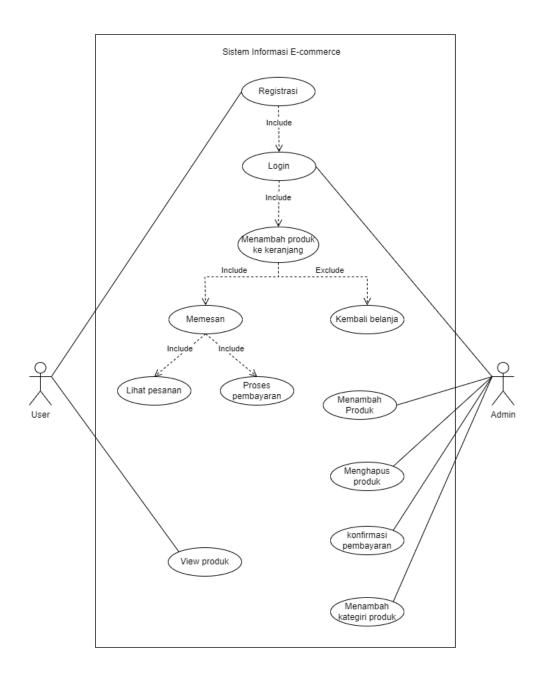
Dalam pembahasan ini, membahas secara rinci berupa tahapan yang telah dilaksanakan. Tahapan — tahapan yang telah dilakukan yaitu Perancanaan Kebutuhan, Desain Pengguna, Pengembangan dan Implementasi serta Analisis Hasil.

4.2.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. *Use case diagram* mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat[18]. Gambar 4.1 adalah gambaran use *case diagram e-commerce*, berikut penjelasanya

• Dari sisi customer, pertama yang dilakukan oleh customer yaitu melakukan registrasi. Customer tidak bisa langsung masuk ke tahap login jika customer tidak melakukan registrasi terlebih dahulu. Jadi case registrasi include ke login karena proses registrasi harus selesai terlebih dahulu. Customer bisa langsung bisa melihat produk ada di website tanpa melewati proses registrasi dan login terlebih dahulu. Setelah proses login customer bisa memasukan produk yang ingin dibeli ke keranjang. Disitu ada case produk lain (exclude) artinya bisa dimasukan ketika customer sudah memasukan produk lain ke

- keranjang terlebih dahulu. Dan case memesan (*include*) karena bisa dilakukan setelah produk yang ingin dibeli dimasukan ke keranjang.
- Dari sisi admin, admin bisa melakukan login tanpa harus registrasi terlebih dahulu. Admin juga bisa menambah dan menghapus produk yang ada di website e-commercenya sekaligus bisa melihat produk yang ada.

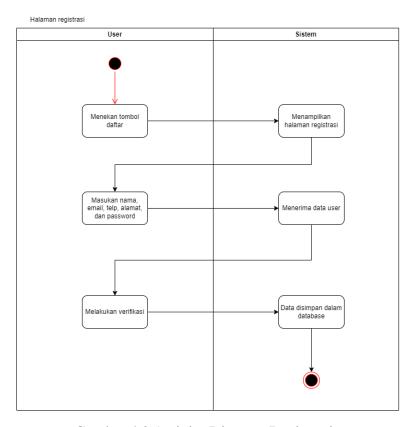


Gambar 4.1 Use Case Diagram

4.2.2 Activity Diagram

Activity Diagram adalah sebuah rancangan aliran aktivitas dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Selain itu, Activity diagram juga digunakan dalam mendefinisikan serta mengelompokan aluran tampilan dari sistem tersebut. Activity diagram mempunyai komponen bentuk tertentu yang dihubungkan melalui tanda panah. Panah tersebut menggambarkan aktivitas yang terjadi dari awal sampai akhir. Berikut adalah activity diagram dari website e-commerce yang dibuat:

1) Activity Diagram Registrasi



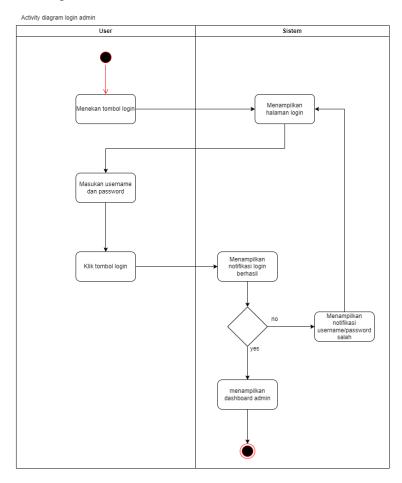
Gambar 4.2 Activity Diagram Registrasi

Activity diagram ini dilakukan oleh user untuk melakukan registrasi atau melakukan pendaftaran pada website. Registrasi ini dilakukan agar user memiliki akun untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu login. Pada tahap registrasi ini user perlu memasukan nama, email, telepon, alamat dan password. Setelah semua kolom di isi kemudian data disimpan kedalam sistem yang

selanjutnya *user* bisa melakukan login kedalam *website*. Lebih detailnya bisa dilihat pada gambar 4.2.

2) Activity Diagram Login

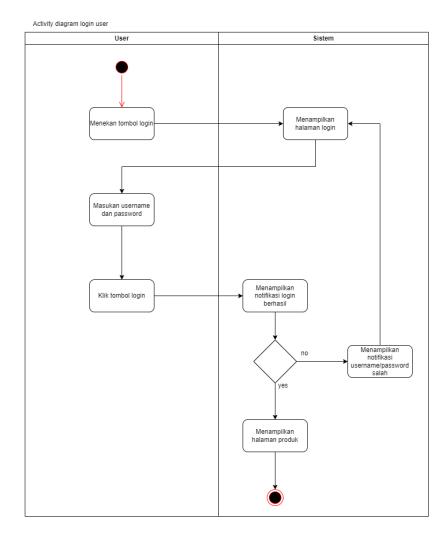
- Login Admin



Gambar 4.3 Activity Diagram Login Admin

Activity login admin dilakukan supaya admin bisa melakukan pengelolaan terhadap website. Setelah admin berhasil masuk ke database, admin akan ditampilkan dashboard database. Admin disini memiliki peran penuh terhadap isi dari website, nanti produk akan di tampilkan kedalam website. Dan untuk barang yang sudah tidak dijual atau stok habis akan di hapus di website. Lebih detailnya bisa diliat pada gambar 4.3.

- Login User



Gambar 4.4 Activity Diagram Login User

Activity login user diperlukan agar user/konsumen bisa melakukan pembelian dalam website. Website yang dirancang nantinya akan bisa langsung diakses oleh user, dimana user bisa melihat semua produk yang ada pada website. Jika user/konsumen ingin melakukan pembelian, user/konsumen perlu login terlebih dahulu. Hal itu dilakukan supaya user memiliki akun terlebih dahulu dan juga nantinya admin memiliki data konsumen potensial yang disimpan didalam system. Lebih detailnya bisa dilihat pada gambar 4.4.

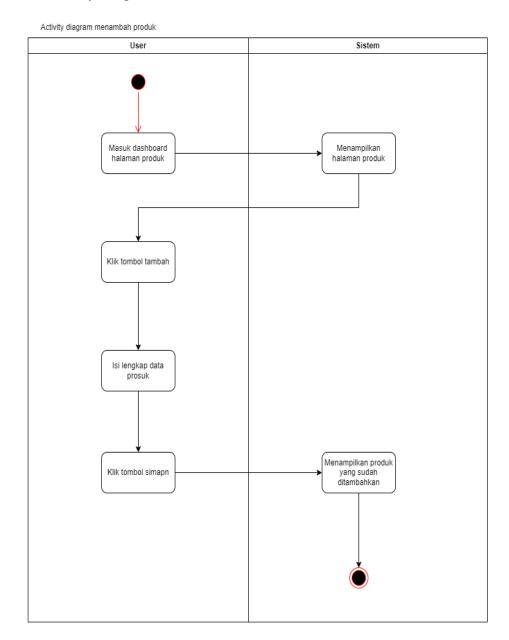
3) Activity Diagram Menambah Produk ke Keranjang

Menambah Produk ke Keranjang User Sistem Menampilkan produk Memilih produk yang dipilih Tentukan jumlah produk yang ingin dipesan Νo Memilih produk lain Yes Menekan tombol Menampilkan produk tambah ke keranjang dikeranjang Menekan tombol

Gambar 4.5 Activity Diagram Menambah Produk ke Keranjang

Activity ini dilakukan ketika user sudah memiliki akun dan login ke dalam website. Disini user bisa melakukan kegiatan pembelian, mulai dari memilih produk, jumlah yang ingin dibeli dll. Nantinya produk yang sudah dimasukan ke keranjang oleh user akan disimpan dan bisa ditampilkan oleh sistem. Lebih detailnya bisa dilihat pada gambar 4.5.

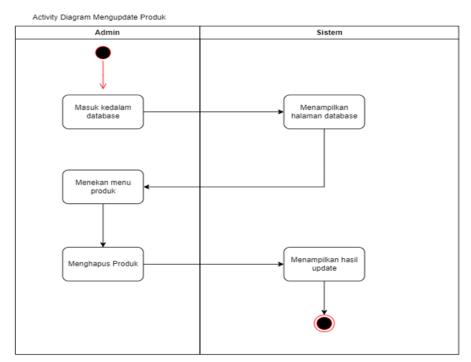
4) Activity Diagram Menambah Produk



Gambar 4.6 Activity Diagram Menambah Produk

Activity ini dilakukan oleh admin yang dilakukan didalam database. *Menambah* produk ini dibuat agar admin bisa melakukan perubahan pada website, seperti menambah produk baru, memberikan promo ke produk yang sudah ada dll. Lebih detailnya bisa dilihat pada gambar 4.6.

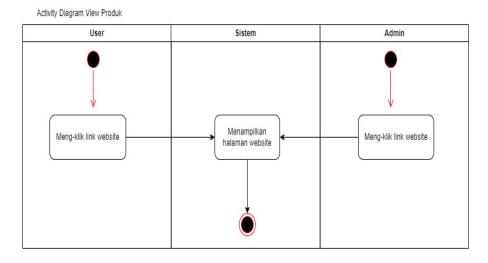
5) Activity Diagram Menghapus Produk



Gambar 4.7 Activity Diagram Menghapus Produk

Seperti halnya pada *case* sebelumnya, *activity* ini dilakukan oleh *admin*. Jadi nantinya produk yang ditampilkan pada tampilan *website* hanya produk laris dan masih bayak peminatnya. Lebih detailnya bisa dilihat pada gambar 4.7.

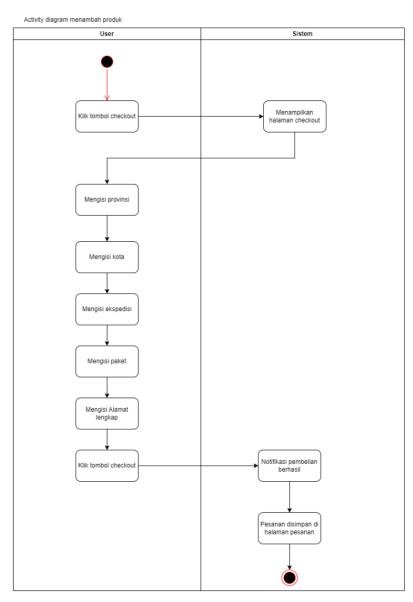
6) Activity Diagram View Produk



Gambar 4.8 Activity Diagram View Produk

Activity view produk bisa dilakukan baik oleh user maupun admin. Bagi user view produk bisa memberikan informasi detail mengenai produk yang ingin dibeli. Sedangkan bagi admin view produk ini berguna agar informasi yang sudah di masukan pada database bisa muncul sempurna pada interface website. Lebih detailnya bisa dilihat pada gambar 4.8.

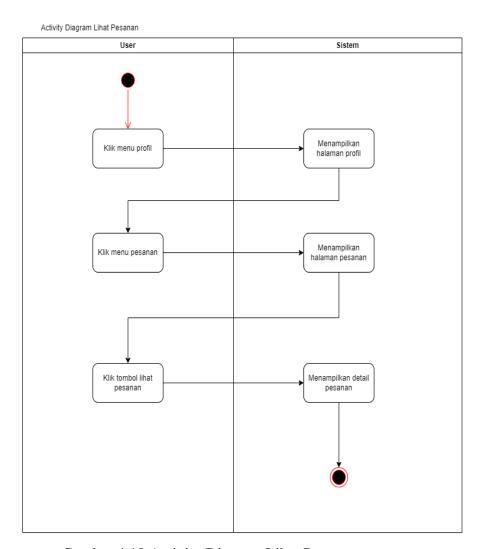
7) Activity Diagram Memesan



Gambar 4.9 Activity Diagram Memesan

Activity diagram ini saat user melakukan pemesanan di dalam website. Hal pertama yang perlu di lakukan adalah memasukan produk ke keranjang dan menekan tombol checkout. Kemudian user pengisi data alamat pengiriman dan ekspedisi yang dipilih. Setelah proses selesai sistem akan menyimpan data pesanan dan menampilkannya di halaman pesanan. Lebih detailnya bisa dilihat di gambar 4.9.

8) Activity Diagram Lihat Pesanan

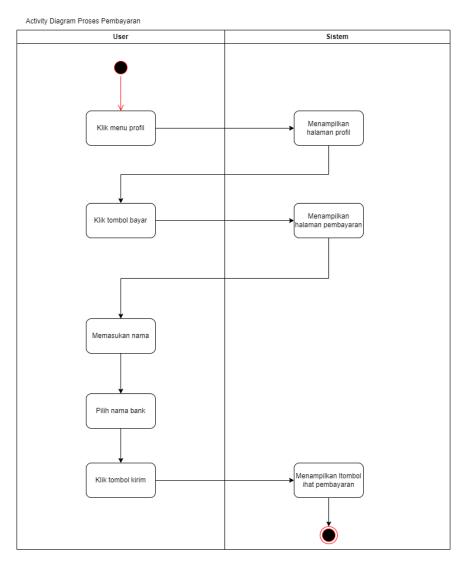


Gambar 4.10 Activity Diagram Lihat Pesanan

Activity diagram lihat pesanan untuk melihat detail pesanan yang berhasil di *checkout* sebelumnya. Di halaman ini akan di tampilkan

mulai dari tanggal pesan, total, status pesanan dan tombol pesanan dan tombol bayar. Tombol pesanan dibuat ketika kita ingin cek kembali data pesanan yang sebelumnya dimasukan di halaman *checkout*. Tombol bayar digunakan *user* untuk melakukan pembayaran, jika proses pembayaran berhasil di lakukan. Tombol bayar akan berganti menjadi tombol lihat pembayaran. Lebih detailnya bisa di lihat pada gambar 4.10.

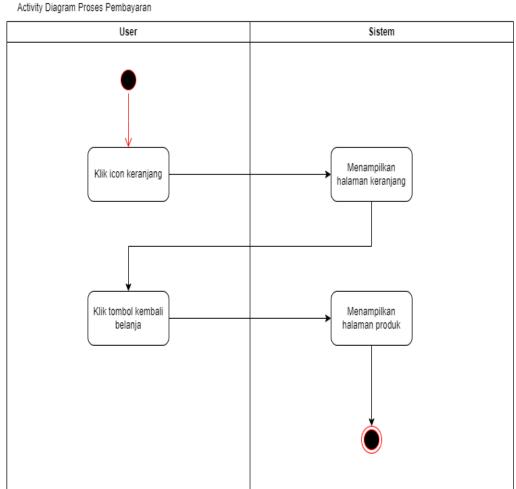
9) Activity Diagram Proses Pembayaran



Gambar 4.11 Activity Diagram Proses Pembayaran

Activity diagram pembayaran digunakan untuk menyelesaikan proses pembayaran. Pada halaman pesanan user bisa mengklik tombol bayar, kemudian sistem mengarahkan sistem ke halaman pembayaran. Kemudia user perlu memasukan nama lengkap dan pilih nama bank yang menjadi tujuan transfernya. Setelah itu user perlu meng upload bukti transfernya, setelah selesai *user* bisa klik tombol kirim untuk mengirim bukti pembayaran. Setelah proses pembayaran selesai, sistem akan menampilkan tombol lihat pesanan. Lebih detail bisa dilihat di gambar 4.11.

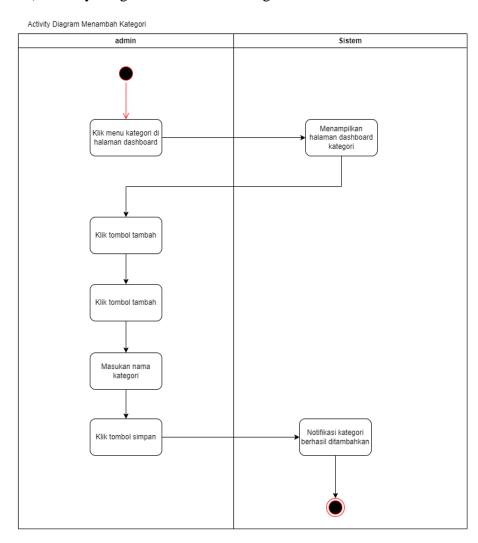
10) Activity Diagram Kembali Belanja



Gambar 4.12 Activity Diagram Kembali Belanja

Activity diagram kembali belanja di buat, ketika user berhasil menambah produk ke keranjang. Tetapi ingin menambah produk lain ke dalam keranjang. User hanya perlu meng klik tombol kembali belanja di halaman keranjang. Kemudian dihalaman keranjang user klik tombol kembali belanja, lalu sistem akan mengarahkan user ke halaman produk. Lebih detail bisa dilihat di gambar 4.12.

11) Activity Diagram Menambah Kategori



Gambar 4.13 Activity Diagram Menambah Kategori

Activity diagram menambah kategori untuk menambah kategori produk yang nantinya memudahkan user untuk mencari produk tertentu. Kategori produk dibuat oleh admin di halaman dashboard

admin. Admin perlu klik menu kategori nanti sistem akan mengarahkan admin ke halaman kategori. Untuk menambahkan kategori, admin perlu klik tombol tambah kemudian mengetikan nama kategori yang ingin di tambahkan. Setelah nama kategori sudah di ketikan, admin bisa klik tombol simpan. Sistem akan menampilkan notifikasi kategori berhasil ditambahkan. Lebih detail bisa di lihat pada gambar 4.13.

12) Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

admin

Sistem

Klik menu pembelian
di halaman pembelian
di halaman pembelian
Menampilikan
halaman pembelian

Menampilikan
halaman pembayaran

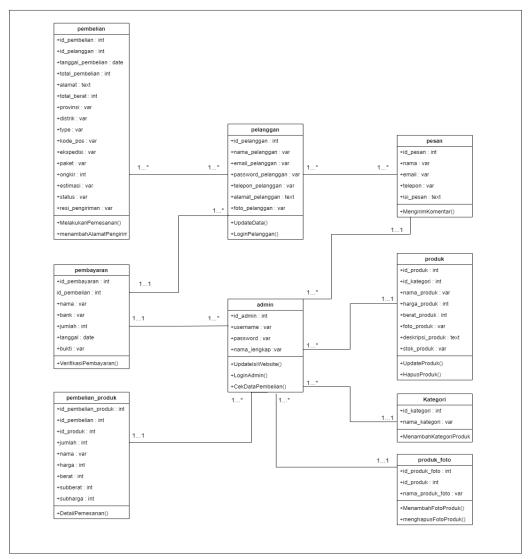
Menampilikan
halaman pembayaran

Menampilikan
halaman pembayaran
dikonfirmasi

Gambar 4.14 Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

Activity diagram konfirmasi pembayaran dilakukan oleh admin untuk mengkonfirmasi pembayaran yang dilakukan oleh user. Admin bisa merubah status pesanan user, ketika user selesai upload bukti transfer. Jika bukti valid dan sesuai admin akan merubah status pesanan user menjadi pembayaran di konfirmasi. Dan Ketika paket dalam kondisi sedang dikirim, admin akan merubah status pesanan menjadi sedang dalam pengiriman. Lebih detail bisa dilihat pada gambar 4.14.

4.2.3 Class Diagram

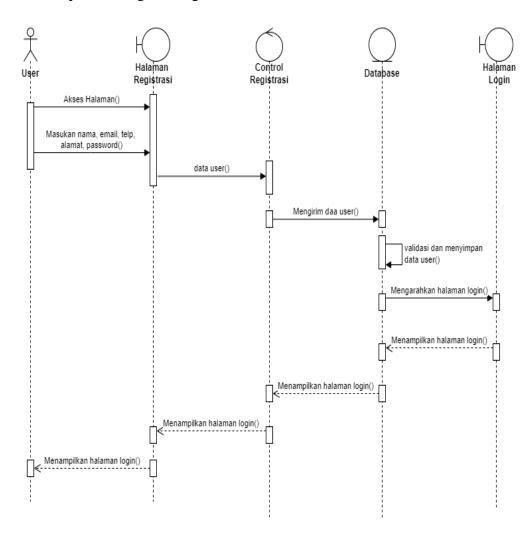


Gambar 4.15 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur database dalam sebuah sistem program sekaligus hubunganya. Berikut adalah Class diagram dapat dilihat pada gambar 4.15.

4.2.4 Squence Diagram

1. Sequence Diagram Registrasi

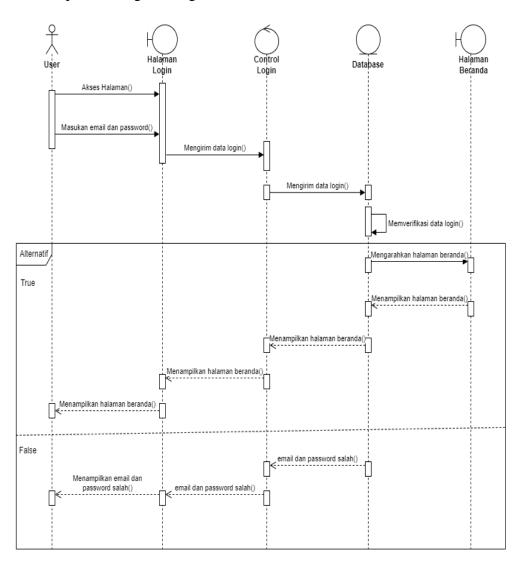


Gambar 4.16 Sequence Diagram Registrasi

Pada gambar 4.16 merupakan sebuah sequence diagram *registrasi* yang digunakan untuk user mendaftar akun. Langkah awal yang dilakukan *user* itu mengakses halaman *admin*. Kemudian mengisi semua kolom, mulai dari nama, email, telepon, alamat dan password. Kemudian data user dikirim dan disimpan dalam *database*. Setelah proses *registrasi*

berhasil *user* akan di arahkan ke halaman *login* untuk melakukan proses *login*.

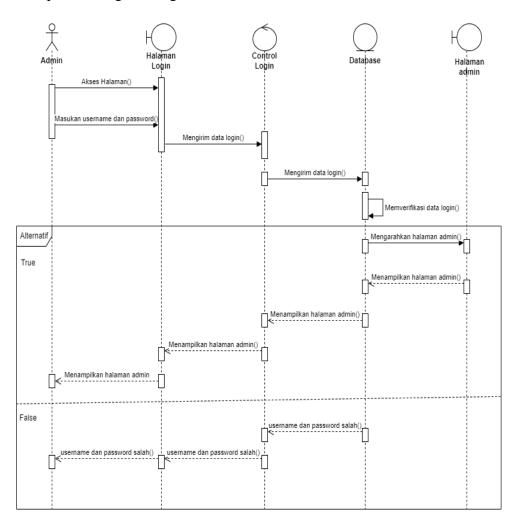
2. Sequence Diagram Login User



Gambar 4.17 Sequence Diagram Login User

Pada gambar 4.17 sequence diagram *login user*. Setelah *user* melakukan *registrasi user* perlu login agar bisa mengakses semua fitur di *website*. Yang pertama di lakukan user mengakses halaman *login* dan memasukan email dan *password*. Jika proses *login* berhasil *user* akan di arahkan ke halaman beranda. Jika proses *login* gagal maka akan terdapat pesan notifikasi email dan *password* salah. *User* akan kembali diarahkan ke halaman *login* dan melakukan *login* ulang.

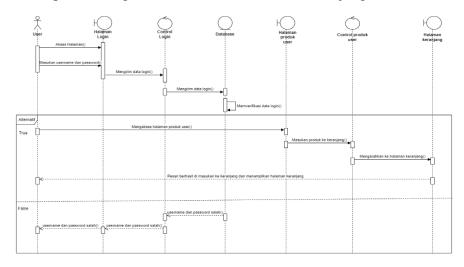
3. Sequence Diagram Login Admin



Gambar 4.18 Sequence Diagram Login Admin

Pada gambar 4.18 sequence diagram login admin. Admin perlu melakukan login agar bisa mengakses halaman dashboard admin. Yang pertama dilakukan admin mengakses halaman login dan memasukan username dan password. Jika proses login gagal admin akan mendapatkan pesan username dan password salah dan diarahkan kembali ke halaman login. Jika proses login berhasil admin akan diarahkan ke halaman dashboard admin.

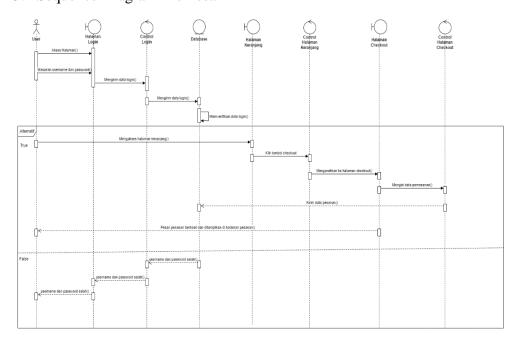
4. Sequence Diagram Menambah Produk ke keranjang



Gambar 4.19 Sequence Diagram Menambah Produk Ke Keranjang

Pada gambar 4.19 *sequence diagram* menambah produk ke keranjang. *User* perlu melakukan *login* terlebih dahulu, jika *login* berhasil *user* akan diarahkan ke halaman beranda, jika *login* gagal kembali ke halaman *login*. Setelah *user* berhasil *login*, *user* perlu mengakses halaman produk. Kemudian klik tombol keranjang dan diarahkan ke halaman keranjang.

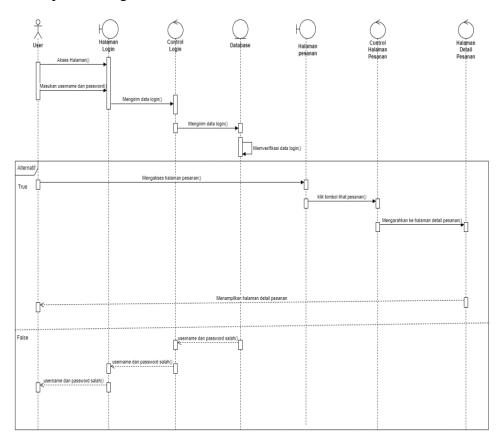
5. Sequence Diagram Memesan



Gambar 4.20 Sequence Diagram Memesan

Pada gambar 4.20 merupakan sequence diagram memesan. *User* profil melakukan *login* terlebih dahulu. Yang pertama dilakukan *user* perlu mengakses halaman keranjang, kemudian user klik tombol checkout. User akan di arahkan ke halaman *checkout* dan perlu mengisi data untuk pengiriman. Setelah pengisian data pengiriman selesai user meng kik tombol *checkout*. Data pesanan *user* di simpan didalam *database* dan memberikan pesan ke user pesanan berhasil.

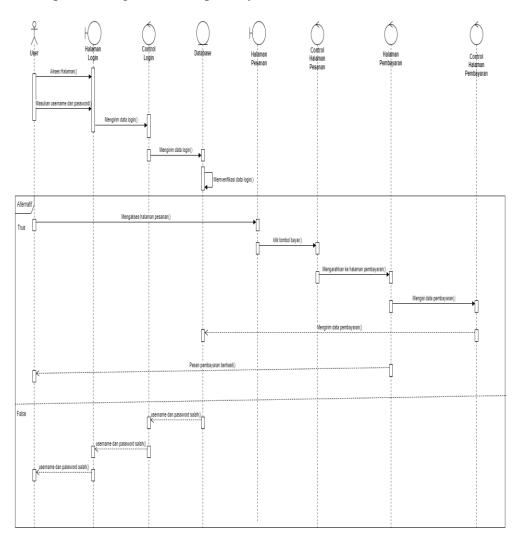
6. Sequence Diagram Lihat Pesanan



Gambar 4.21 Sequence Diagram Lihat Pesanan

Pada gambar 4.21 *squence diagram* lihat pesanan. *User* perlu melakukan *login* terlebih dahulu. *User* mengakses halaman pesanan, klik tombol lihat pesanan kemudian diarahkan ke halaman detail pesanan. Halaman detail pesanan berisi data pelanggan, data pembelian dan data pengiriman.

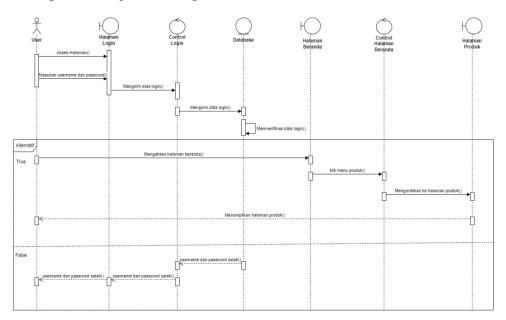
7. Sequence Diagram Proses pembayaran



Gambar 4.22 Sequence Diagram Proses Pembayaran

Pada gambar 4.22 merupakan *squence diagram* proses pembayaran. *User* perlu melakukan login terlebih dahulu. *User* mengakses halaman pesanan dan klik tombol bayar. Kemudian user diarahkan ke halaman pembayaran. Dihalaman pembayaran user mengisi nama, memilih tujuan bank transfer dan mengirim bukti *upload* pembayaran. Setelah *user* klik tombol kirim, data pembayaran disimpan ke dalam *database* dan mengirim pesan ke user proses pembayaran berhasil.

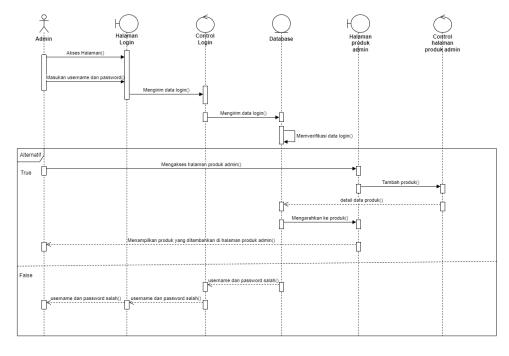
8. Sequence Diagram View produk



Gambar 4.23 Sequence Diagram View Produk

Pada gambar 4.23 *squence diagram view* produk. *User* perlu mengakses halaman beranda kemudian, klik menu produk. Kemudian *user* akan diarahkan ke halaman produk.

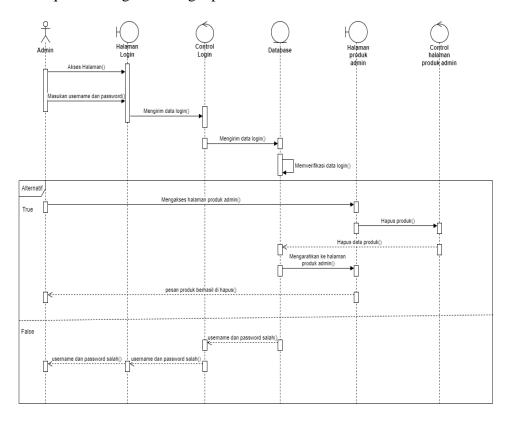
9. Sequence Diagram Menambah produk



Gambar 4.24 Sequence Diagram Menambah produk

Pada gambar 4.24 *sequence diagram* menambah produk. Admin perlu melakukan *login* untuk masuk ke dalam *dashboard admin*. Kemudian admin mengakses halaman produk. Kemudian *user* mengisi data produk, seperti kategori produk, nama produk, harga produk, berat produk, foto produk, deskripsi produk dan stok produk. Setelah proses selesai data produk tersebut di simpan ke dalam *database*. Setelah proses menambah produk selesai admin mendapatkan pesan produk berhasil ditambahkan.

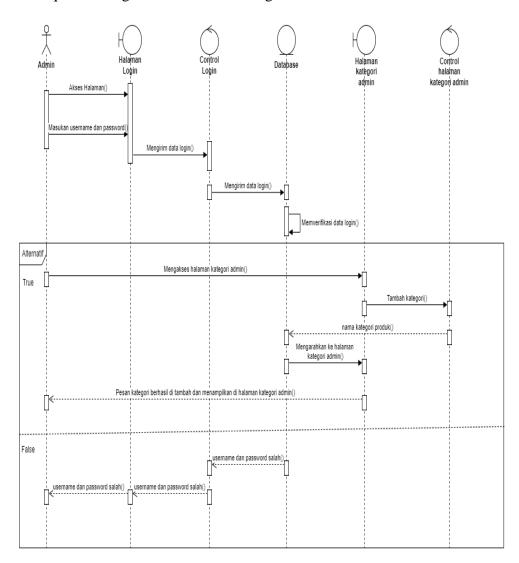
10. Sequence Diagram Menghapus Produk



Gambar 4.25 Sequence Diagram Menghapus Produk

Pada gambar 4.25 sequence diagram menghapus produk. *Admin* perlu melakukan *login* terlebih dahulu agar bisa masuk kedalam *dashboard admin*. *Admin* perlu mengakses halaman produk, kemudian *admin* meng klik tombol hapus. Akan muncul notifikasi produk berhasil di hapus, data proses akan otomatis terhapus di halaman produk *admin* dan *database*.

11. Sequence Diagram Menambah Kategori



Gambar 4.26 Sequence Diagram Menambah Kategori

Pada gambar 4.26 merupakan gambar *sequence diagram* menambah kategori. *Admin* perlu melakukan *login* terlebih dahulu agar bisa masuk ke dalam dashboard admin. Admin perlu mengakses halaman kategori, kemudian admin akan diarahkan ke halaman kategori. *Admin* mengisi kolom untuk mengisi nama kategori, setelah itu *admin* perlu mengklik tombol simpan. Nama kategori akan tersimpan ke dalam *database* dan nama kategori yang ditambah ditampilkan di halaman kategori.

Adejain Holipman Control Designate Pembelian P

12. Sequence Diagram Konfirmasi Pembayaran

Gambar 4.27 Sequence Diagram Konfirmasi Pembayaran

Pada gambar 4.27 merupakan gambar sequence diagram konfirmasi pembayaran. Admin perlu melakukan login untuk mengakses halaman dashboard admin. Admin perlu mengakses halaman pembelian kemudian klik tombol lihat pembayaran dan admin akan di arahkan ke halaman pembayaran. Dihalaman pembayaran admin bisa melihat pesanan dan bukti pembayaran dari *user*.

4.2.5 Menjalankan Sprint

Pada awal Penelitian, melakukan implementasi metode *scrum* dengan menjalankan *sprint* sebagai detak jantung dari metode *scrum*. *Sprint planning* dibuat agar apa yang akan dikerjakan selama pembuatan website berjalan dengan baik dan juga terarah. Berikut *sprint* yang dibuat serta rentang waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu task.

Tabel 4.1 Sprint Backlog

Backlog	Task	Initial
Sprint 1		
Membuat wireframe untuk tampilan website	Desain wireframe admin	5
	Desain wireframe user	5
Sprint 2		
Membuat tabel database di MySQL	membuat tabel database untuk admin, kategori, pelanggan, pembayaran, pembelian, pembelian produk, pesan, produk dan produk foto.	5
Sprint 3		
Mengimplementasikan desain wireframe admin ke dalam sebuah codingan.	implementasi coding fitur dashboard pada halaman admin	7
	implementasi coding fitur kategori lengkap dengan tambah, edit dan hapus kategori.	10
	implementasi coding fitur produk lengkap dengan tambah, hapus, detail dan edit produk yang sudah ditambahkan.	12
	implementasi coding fitur pembelian lengkap dengan detail produk yang dibeli, tanggal beli dan total bayar.	15
	implementasi coding fitur untuk menampung data diri pelanggan seperti nama, email, no hp dan foto.	8
	implementasi coding fitur login dan logout untuk admin	4
	implementasi coding fitur pesan untuk menampung isi pesan dari user.	4
	Implementasi fitur laporan untuk melihat transaksi pembelian.	4

Sprint 4		
mengimplementasi desain wireframe user ke dalam sebuah codingan.	Membuat bagian beranda, berisi navbar, carousel, produk, kontak dan footer.	12
	Membuat bagian produk, dalam produk berisi breadcrumb, kategori produk dan produk.	10
	membuat bagian kontak dan tentang kami.	6
	membuat fitur keranjang, yang bisa menampilkan detail produk.	16
	membuat fitur halaman profil user, serta fitur tambahan seperti home, pesanan dan setting.	8
	membuat tampilan login dan daftar untuk user.	4
	membuat fitur halaman detail untuk menampilkan produk berserta deskripsi produk dan bisa menambahkan produk yang ingin dibeli lebih dari 1.	12
	membuat halaman checkout produk berisi rincian produk.	8
	Menggunakan API raja ongkir untuk menghitung jumlah ongkir. Serta menampilkan provinsi, kota, ekspedisi yang bisa dipilih oleh user.	16
Sprint 5		
menyelesaikan fitur tambahan pada profil user, home, pesanan dan setting	fitur home, dapat menampilkan data diri user seperti nama, email, no hp dan alamat.	8
	fitur pesanan, dapat menampilkan produk yang berhasil dicheckout oleh user. user bisa melakukan pembayaran, melihat tanggal chechout, status pesanan dan total yang harus dibayar.	6
	fitur setting, user bisa mengubah data diri atau foto profil.	6

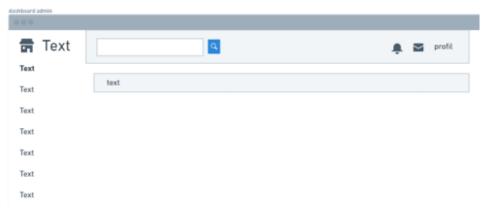
Sprint 6		
Menambahkan	Membuat pagination pada halaman	20
pagination pada	produk	
halaman produk, agar		
produk yang		
ditampilkan agar		
terlihat lebih rapi.		
Sprint 7		
Mengaktifkan fitur	Mengerjakan fitur pencarian, agar user	4
pencarian produk,	bisa mencari produk sesuai dengan	
agar user bisa mencari	kebutuhanya.	
produk sesuai dengan		
keinginan		
Sprint 7		
Testing	Menguji apakah fungsi website yang	12
	sudah dibuat sesuai dan tidak ada bug	

4.2.6 Membuat Desain Wireframe

Wireframe dibuat untuk membuat gambaran akan seperti apa tampilan dan tataletak interface pada website. Wireframe mampu memvisualisikan desain awal pembuatan website serta mampu mengefisiensi proses kerja pembuatan website. Wireframe akan dibuat dengan dua model, model pertama untuk tampilan admin dan kedua untuk tampilan user.

1. Wireframe Untuk Admin

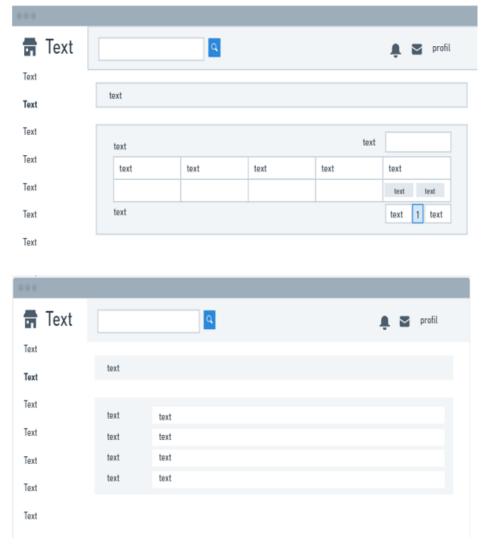
1) Dashboard



Gambar 4.28 Wireframe Halaman Dashboard

Pada dashboard admin terdapat icon lonceng notifikasi, pesan dan profil *admin*. Lonceng notifikasi akan berisi notifikasi pembayaran yang berhasil diselesaikan oleh pemesan *icon* pesan berisi keluhan atau *report* dari pelanggan, serta profil berisi nama *admin*, *username admin dan password* yang bisa diubah oleh admin.

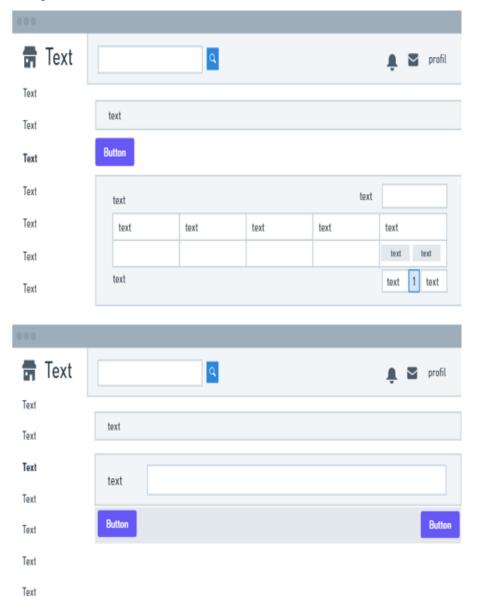
2) Pesan



Gambar 4.29 Wireframe Halaman Pesan

Berisi halaman detail pesan keluhan atau report dari pelanggan. *Admin* bisa menekan button lihat pesan untuk melihat nama pengirim, *email* pengirim, telepon pengirim dan isi pesan dari pengirim. Terdapat button tambahan untuk menghapus pesan.

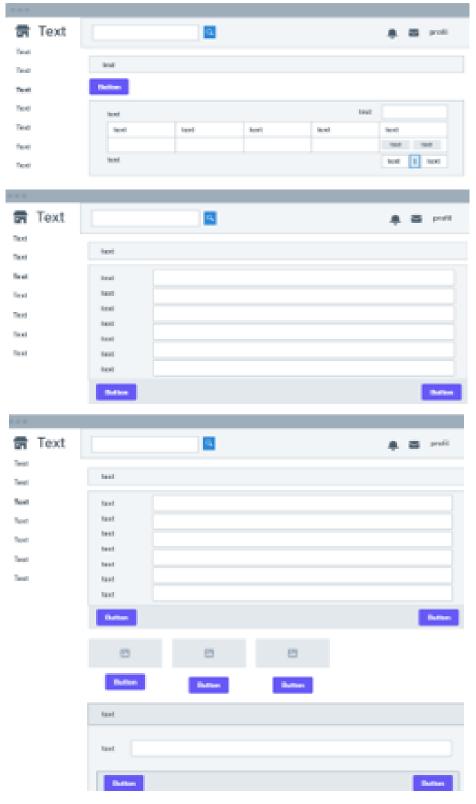
3) Kategori



Gambar 4.30 Wirefrane Halaman Kategori

Halaman kategori digunakan untuk mengelompokan produk sesuai dengan kategori. Pada halaman ini terdapat *button* tambah untuk menambahkan kategori. Dan button tambahan edit untuk mengedit kategori yang sudah ditambahkan, serta button hapus untuk menghapus kategori yang sudah ada.

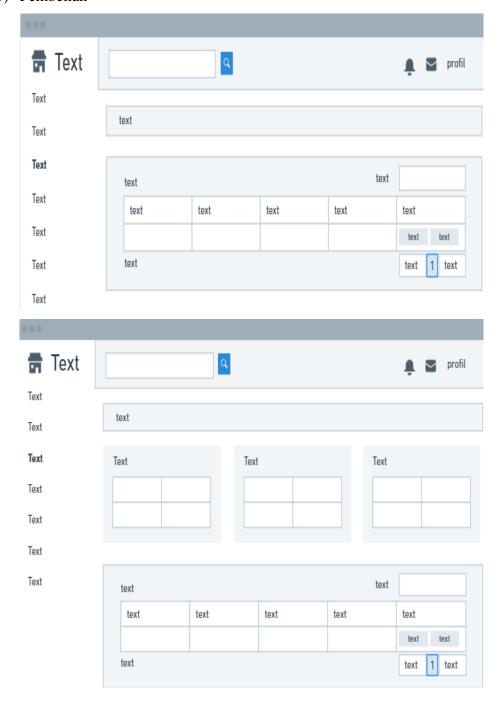
4) Produk

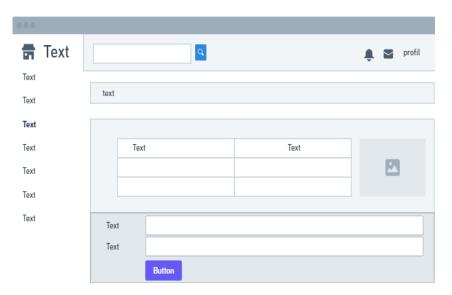


Gambar 4.31 Wireframe Halaman Produk

Halaman produk ini digunakan untuk menambahkan produk. Dihalaman ini admin bisa menambahkan produk dengan kategori, detail nama produk, harga, berat dan foto produk. Terdapat button tambahan untuk edit produk yang sudah ditambahkan dan button untuk menghapus produk yang ada.

5) Pembelian

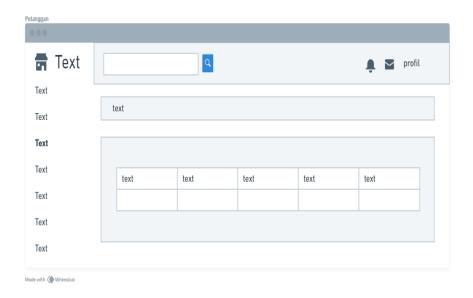




Gambar 4.32 Wireframe Halaman Pembelian

Halaman pembelian *admin* bisa melihat pesanan yang sudah di *checkout* oleh pelanggan dan mengatur pesanan pelanggan. Terdapat button detail berisi detail pesanan pelanggan dari data pelanggan, ekspedisi yang digunakan, tanggal pesan dan pesanan yang dipesan. Dan *button* lihat pembayaran, admin bisa mengatur status pesanan pelanggan apakah pembayaran terkonfirmasi, barang dikirim dan barang dibatalkan.

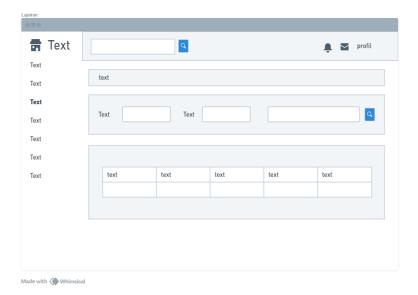
6) Pelanggan



Gambar 4.33 Wireframe Halaman Pelanggan

Halaman pelanggan berisi data diri user yang berhasil mendaftarkan diri di website. Berisi detail nama, email, telepon dan foto user.

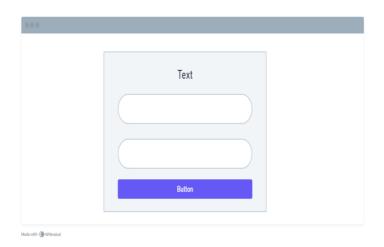
7) Laporan



Gambar 4.34 Wireframe Halaman Laporan

Halaman laporan ini berisi data orderan pelanggan dalam rentang waktu yang bisa ditentukan. Dengan menentukan status pesanan pending, pembayaran terkonfimasi, barang dikirim dan barang dibatalkan.

8) Login Admin

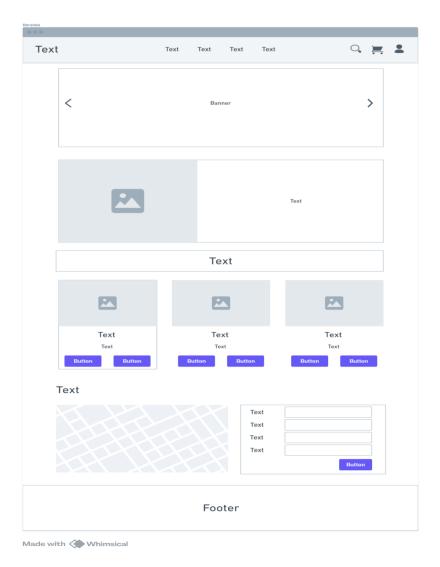


Gambar 4.35 Wireframe Halaman Login Admin

Halaman *login* dibuat untuk admin agar bisa masuk kedalam *dashboard admin*.

2. Wireframe Untuk User

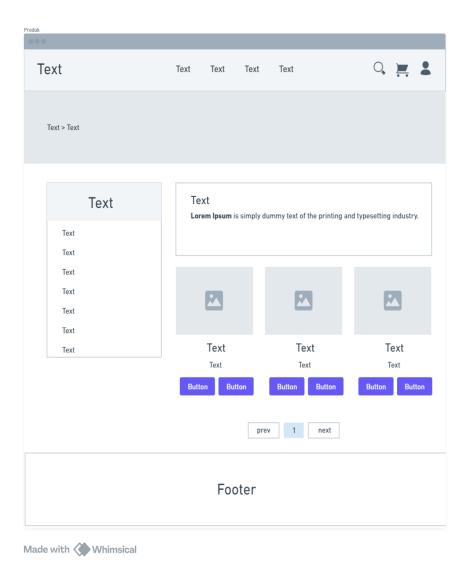
1) Beranda



Gambar 4.36 Wireframe Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama untuk tampilan *user*. Halamn beranda berisi *navbar, carousel*, produk, kontak kami dan footer. Halaman utama ini digunakan *user* mendapat gambaran *website* apa yang sedang user kunjungi.

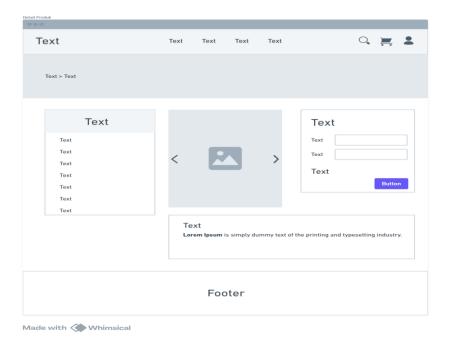
2) Produk User



Gambar 4.37 Wireframe Halaman Produk User

Pada halaman produk ini *user* bisa mencari produk yang ingin dibeli atau sekedar menambahkannya ke keranjang. Pada halaman ini *user* dimudahkan mencari produk karna terdapat menu pencarian dan kategori produk. Ketika user ingin mencari baju, user bisa mengklik kategori pakaian nanti akan ditampikan semua produk yang termasuk dalam kategori tersebut.

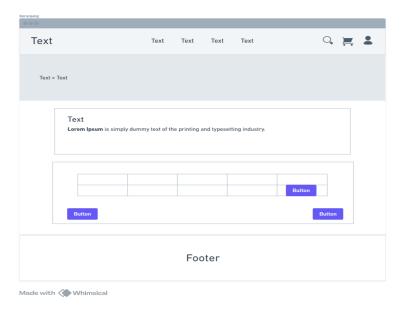
3) Detail Produk



Gambar 4.38 Wireframe Halaman Detail Produk

Halaman detail produk berisi rincian dari sebuah produk. Pada halaman ini *user* bisa melihat stok produk tersisa dan memasukan jumlah barang lebih dari satu ke dalam keranjang.

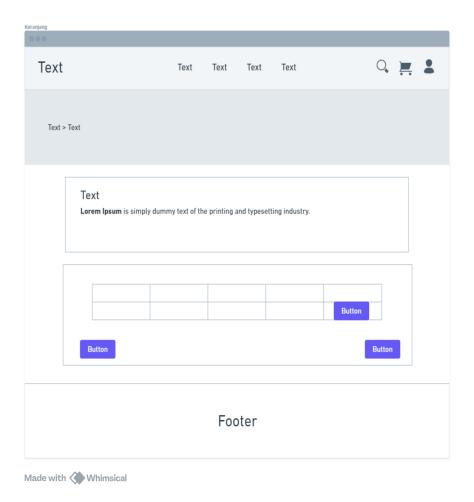
4) Keranjang



Gambar 4.39 Wireframe Halaman Keranjang

Bagian keranjang berisi produk-produk yang sudah di tambahkan oleh *user. User* bisa langsung melakukan checkout produk atau kembali belanja untuk menambahkan produk lain. *User* bisa menghapus produk di halaman *checkout* jika user tidak berkenan melakukan *checkout* produk tersebut.

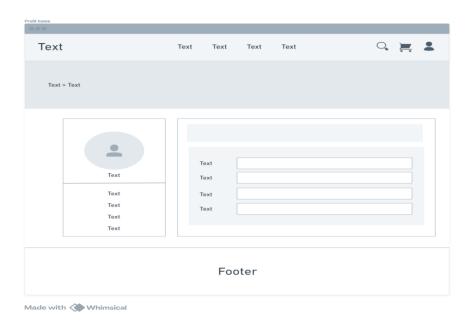
5) Checkout



Gambar 4.40 Wireframe Halaman Checkout

Halaman *checkout user* bisa langsung menyelesaikan proses pemesanan. *User* bisa mengatur alamat pengiriman, serta juga bisa memilih ekspedisi yang ingin digunakan dan total belanja akan terhitung otomatis dengan ongkir.

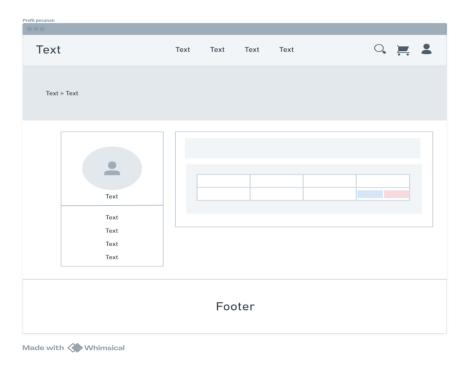
6) Profil



Gambar 4.41 Wireframe Halaman Profil

Pada bagian ini berisi data diri lengkap user mulai dari nama lengkap, *email*, telepon dan alamat *user*.

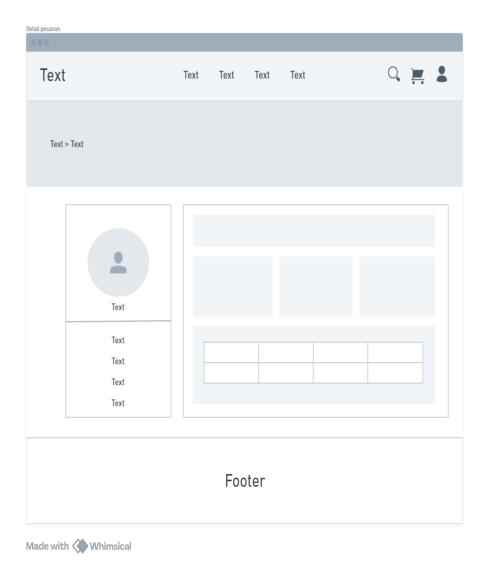
7) Profil Pesanan



Gambar 4.42 Wireframe Halaman Profil Pesanan

Halaman ini berisi daftar pesanan yang sudah berhasil di *checkout* oleh *user*. *User* bisa memantau pesanan dengan melihat status pesanan. Terdapat button tambahan untuk melihat pesanan dan lihat pembayaran.

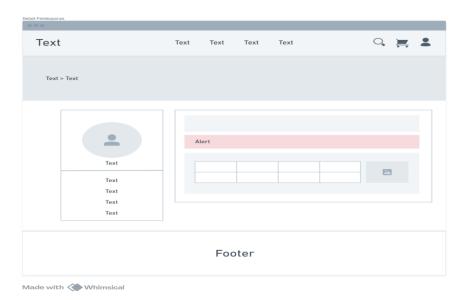
8) Detail Pesanan



Gambar 4.43 Wireframe Halaman Detail Pesanan

Halaman detail pesanan berisi detail produk yang dipesan, Alamat lengkap pengiriman, total pembayaran dan ekpedisi yang di pilih.

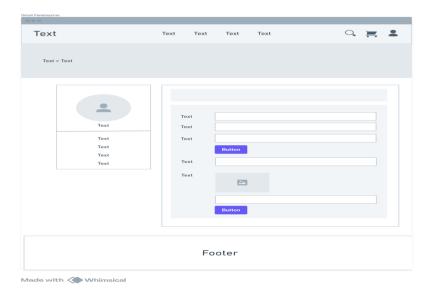
9) Detail Pembayaran



Gambar 4.44 Wireframe Halaman Detail Pembayaran

Halaman detail pembayaran ini digunakan untuk melakukan konfimasi pembayaran user. Dalam konfirmasi pembayaran user perlu mengisi nama lengkap, bank transfer yang dipilih dan upload bukti pembayaran.

10) Profil Setting



Gambar 4.45 Wireframe Halaman Profil Setting

Halaman profil setting ini digunakan untuk mengubah data diri user. User bisa merubah nama, password, 66antai serta foto profil.

4.2.7 Struktur Database

Berdasarkan tabel-tabel database yang sudah dibuat peneliti membuat kamus data agar tabel yang sudah dibuat bisa dipahami dengan baik. Penjelasan detail sebagai berikut:

1. Database Admin

Nama Tabel : admin

Keterangan : data admin
Primary Key : id_admin

Penjelasan : tabel ini berisi data yang digunakan oleh admin

Tabel 4.2 Database Admin

Field	Туре	Null	Constrain key
id_admin	Int(11)	No	Auto_increment
username	Varchar(50)	No	
password	Varchar(50)	No	
nama_lengkap	Varchar(50)	No	

2. Database Kategori

Nama Tabel : kategori

Keterangan : data kategori
Primary Key : id_kategori

Penjelasan :tabel ini berisi data kategori untuk mengelompokan

produk

Tabel 4.3 Database Kategori

Field	Type	Null	Constrain key
id_kategori	Int(11)	No	Auto_increment
nama_kategori	Varchar(100)	No	

3. Database Pelanggan

Nama Tabel: pelanggan

Keterangan : data pelangan Primary Key : id_pelanggan

Penjelasan : tabel ini berisi data diri user/pelanggan

Tabel 4.4 Database Pelanggan

Field	Туре	Null	Constrain key
Id_pelanggan	Int(11)	No	Auto_increment
Nama_pelanggan	Varchar(50)	No	
Email_pelanggan	Varchar(50)	No	
Password_pelanggan	Varchar(50)	No	
Telepon_pelanggan	Varchar(15)	No	
Alamat_pelanggan	Text	No	
Foto_pelanggan	Varchar(255)	No	

4. Database Pembayaran

Nama Tabel: pembayaran

Keterangan : data pembayaran

Primary Key: id_pembayaran

Foreign key: id_pembelian

Penjelasan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data pembayaran

Tabel 4.5 Database Pembayaran

Field	Type	Null	Constrain key
id_pembayaran	int(11)	No	Auto_increment
id_pembelian	int(11)	No	
nama	varchar(255)	No	
bank	varchar(255)	No	
jumlah	int(11)	No	
tanggal	date	No	

bukti	varchar(255)	No	

5. Database Pembelian

Nama Tabel: pembelian

Keterangan : data pembelian Primary Key : id_pembelian Foreign key: id_pelanggan

Penjelasan : tabel ini digunakan untuk menginput data pembelian

Tabel 4.6 Database Pembelian

Field	Type	Null	Constrain key
id_pembelian	int(11)	No	Auto_increment
id_pelanggan	int(11)	No	
tanggal_pembelian	date	No	
total_pembelian	int(11)	No	
alamat	text	No	
total_berat	int(11)	No	
provinsi	varchar(255)	No	
distrik	varchar(255)	No	
type	varchar(155)	No	
kode_pos	varchar(255)	No	
ekspedisi	varchar(255)	No	
paket	varchar(255)	No	
ongkir	int(11)	No	
estimasi	varchar(255)	No	
status	varchar(255)	No	
resi_pengiriman	varchar(255)	No	

6. Database Pembelian Produk

Nama Tabel: pembelian_produk

Keterangan : data pembelian produk
Primary Key : id_pembelian_produk
Foreign key: id_pembelian, id_produk

Penjelasan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data pembelian

produk

Tabel 4.7 Database Pembelian Produk

Field	Type	Null	Constrain key
id_pembelian_produk	Int(11)	No	Auto_increment
id_pembelian	Int(11)	No	
id_produk	Int(11)	No	
jumlah	Int(11)	No	
nama	Varchar(255)	No	
harga	Int(11)	No	
berat	Int(11)	No	
subberat	Int(11)	No	
subharga	Int(11)	No	

7. Database Pesan

Nama Tabel: pesan

Keterangan : data pesan Primary Key : id_pesan

Penjelasan : tabel ini digunakan untuk menyimpan pesan/report user

Tabel 4.8 Database Pesan

Field	Type	Null	Constrain key
id_pesan	int(11)	No	Auto_increment
nama	varchar(100)	No	
email	varchar(11)	No	
telepon	varchar(150	No	

isi_pesan	text	No	
-----------	------	----	--

8. Database Produk

Nama Tabel: produk

Keterangan : data produk
Primary Key : id_produk
Foreign key: id_kategori

Penjelasan : tabel ini digunakan untuk menyimpan daftar produk

Tabel 4.9 Database Produk

Field	Type	Null	Constrain key
id_produk	int(11)	No	Auto_increment
id_kategori	int(11)	No	
nama_produk	varchar(100)	No	
harga_produk	int(11)	No	
berat_produk	int(11)	No	
foto_produk	varchar(255)	No	
deskripsi_produk	text	No	
stok_produk	int(11)	No	

9. Database Foto Produk

Nama Tabel: foto_produk

Keterangan : data foto produk Primary Key : id_produk_foto

Foreign key: id_produk

Penjelasan : tabel ini digunakan untuk menyimpan foto produk

Tabel 4.10 Database Foto Produk

Field	Туре	Null	Constrain key
id_foto_produk	int(11)	No	Auto_increment
id_produk	int(11)	No	
nama_produk_foto	varchar(255)	No	

4.2.8 Penerapan SOSTAC Model

SOSTAC merupakan sebuah konsep model perencanaan pemasaran yang dapat di implementasikan terutama di digital marketing. SOSTAC memliki 6 metode tahapan di mulai dari analisis situasi merupakan tahap untuk menganalisis situasi dari proses pemasaran yang sedang di lakukan. Kedua, objektif merupakan tahap menentukan tujuan-tujuan yang realistis dan terukur melalui strategi pemasaran yang akan dirumuskan. Ketiga, strategi merupakan tahap menentukan cara yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan.

Keempat, taktik merupakan tahap menjabarkan lebih detail mengenai cara-cara yang akan digunakan dalam pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan marketing. Kelima, aksi merupakan tahap menjalankan taktik yang telah dirumuskan dalam bentuk aksi yang terukur. Keenam, *kontrol* tahap memeriksa atau mengevaluasi secara bertahap apakah aksi yang dilakukan sesuai dengan tujuan. Penerapan *SOSTAC* model ini memasukan produk yang sudah diuji sebelumnya ke dalam website minishop. Dengan memasukan produk yang sudah diuji dipasar, akan memudahkan produk yang di tampilkan di website minishop memiliki minat beli. Tahapan pengujian produk tersebut, dijelaskan detail di bawah:

1. Pengujian 1

Produk yang di uji pertama adalah sebuah kacamata hitam. Kacamata hitam banyak digunakan sekarang ini oleh anak muda sampai orang dewasa ketika sedang liburan di pantai, gunung ataupun tempat wisata lain. Dengan hal tersebut produk kacamata hitam memliki potensi yang besar di pasar.

1) Analisis Situasi

Strategi yang dilakukan pertama menentukan SWOT (strength, weakness, opportunity, treath). Strength, produk kacamata ini banyak digunakan oleh anak muda bahkan sampai orang dewasa. Bisa digunakan oleh baik wanita maupun pria cocok

memakainya. Weakness, tidak bisa digunakan setiap saat jadi orang akan berfikir untuk membeli. Opprtunity, banyak anak muda sampai orang dewasa memikirkan penampilan mereka ketika berada di luar ruangan. Dengan memakai beberapa tambahan aksesoris akan membuat mereka tampil lebih keren ketika berada di luar ruangan. Treath, banyak pilihan model dan pelaku pasar yang bermain di produk ini, yang menjadikan banyak persaingan.

2) Objektif

Tujuan yang ingin dicapai bisa menjangkau audiens yang lebih luas dan bisa melakukan penjualan lebih dari 400 produk. Membuat cost per result berkisaran di angka 4.000 – 5000. Serta mendapat hasil sebanyak 1500 klik dan jangkauan 500.000 user.

3) Strategi

Penerapan strategi dibagi ke beberapa tahap perencanaan, meliputi segmentasi, penargetan, proposisi nilai online dan penentuan posisi.

a. Segmentasi

Demografis menarget usia 21-35 tahun, jenis kelamin lakilaki dan perempuan. Geografis, menargetkan daerah-daerah padat penduduk seperti semua provinsi di pulau jawa dan beberapa daerah yang dekat dengan pantai. Psikografis, menargetkan orang yang suka liburan ke pantai, gunung dan tempat wisata lainya.

b. Penargetan

Masyarakat dengan kelompok usia 21-35 tahun, jenis kelamin laki-laki dan Perempuan tertarik dengan produk fashion dan aksesoris fashion.

c. Proposisi Nilai Online

Kacamata hitam ini bisa membantu anda menjaga mata agar tidak rusak karena terpapar oleh sinar matahari.

d. Penentuan posisi

Kacamata hitam ini memiliki frame yang lentur sehingga tidak akan mudah patah. Ditambah lagi lensa yang digunakan, menggunakan lensa polarized. Sehingga meskipun menggunakan kaca hitam sekalipun pandangan anda akan tetap jernih.

4) Taktik

Bauran pemasaran merupakan serangkaian tindakan atau strategi untuk mempromosikan produk, terdapat 4P elemen. Antara lain:

- Produk: Kacamata Hitam

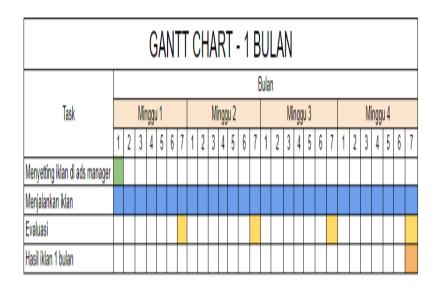
- Harga : Rp. 99.000 (dapat 2 pcs)

- Tempat : Iklan facebook dan Instagram

- Promosi: Mendapat potongan ongkir Rp. 15.000

5) Aksi

Proses aksi digambarkan dalam bentuk gantt chart, untuk menggambarkan proses marketing



Gambar 4.46 Gantt Chart Kampanye Kacamata

6) Kontrol

Berdasarkan hasil dari proses marketing yang sudah di jalankan. Mendapat beberapa tolak ukur untuk yang menyimpulkan apakah tujuan yang telah dibuat sudah tercapai.

- Penjualan berhasil : 540 pcs (tercapai)

Cost per result : Rp. 3.836 (tercapai)
 Hasil : 1.906 klik (tercapai)

- Jangkauan : 512.897 user (tercapai)

2. Pengujian 2

Produk yang di uji pertama adalah pel lantai microfiber. Pel lantai microfiber ini merupakan pel lantai dengan inovasi baru menggunakan kain microfiber sebagai kain pelnya. Kain microfiber merupakan kain yang sangat bagus menyerap air. Sehingga hasil lantai yang sudah di pel akan cepat kering.

1) Analisis Situasi

Analisis Situasi yang dilakukan pertama menentukan SWOT (strength, weakness, opportunity, treath). Strength, produk pel microfiber memiliki keunggulan daya serap air yang baik. Bisa menjangkau sudut sempit, Weakness, Kain pel yang tidak permanen dan refil kain yang harganya cenderung mahal. membeli. Opportunity, Banyak diminati pasar karna penggunaan yang mudah dan bisa menjangkau sudut sempit yang biasanya tidak bisa di jangkau oleh pel lantai biasa. Treath, banyak pilihan model dan pelaku pasar yang bermain di produk ini, yang menjadikan banyak persaingan.

2) Objektif

Tujuan yang ingin dicapai bisa menjangkau *audiens* yang lebih luas dan bisa melakukan penjualan lebih dari 150 produk. Membuat cost per result berkisaran di angka 4.000 – 5000. Serta mendapat hasil sebanyak 100 klik dan jangkauan 200.000 user.

3) Strategi

Penerapan strategi dibagi ke beberapa tahap perencanaan, meliputi segmentasi, penargetan, proposisi nilai online dan penentuan posisi.

a. Segmentasi

Demografis menarget usia 25-35 tahun, jenis kelamin perempuan. Geografis, menargetkan daerah-daerah padat penduduk seperti semua provinsi di pulau jawa terutama daerah DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. Psikografis, menargetkan ibu-ibu rumah tangga.

b. Penargetan

Masyarakat dengan kelompok usia 25-35 tahun, jenis kelamin perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.

c. Proposisi Nilai Online

Pel microfiber memudahkan pekerjaan rumah anda dan mengepel lantai tidak perlu lagi mengotori tangan.

d. Penentuan posisi

Pel microfiber ini memiliki keunggulan, lantai cepat kering setelah di pel karena menggunakan kain microfiber yang baik dalam menyerap air. Kepala pel yang bisa di putar sehingga bisa mudah menjangkau sudut sempit.

4) Taktik

Bauran pemasaran merupakan serangkaian tindakan atau strategi untuk mempromosikan produk, terdapat 4P elemen. Antara lain:

- Produk : Pel lantai mircrofiber

- Harga : Rp. 125.000 (dapat 2 pcs kain microfiber)

- Tempat : Iklan facebook dan Instagram

- Promosi : Mendapat potongan ongkir Rp. 10.000

5) Aksi

Proses aksi digambarkan dalam bentuk gantt chart, untuk menggambarkan proses marketing

	GANTT CHART - 1 BULAN																											
	Bulan																											
Task	Minggu 1						Mi	ngg	u 2					Mi	nggı	13			Minggu 4									
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
Menyetting iklan di ads manager																												
Menjalankan iklan																												
Evaluasi																												
Hasil iklan 1 bulan																												

Gambar 4.47 Gantt Chart Kampanye Pel Lantai

6) Kontrol

Berdasarkan hasil dari proses marketing yang sudah di jalankan. Mendapat beberapa tolak ukur untuk yang menyimpulkan apakah tujuan yang telah dibuat sudah tercapai.

Penjualan berhasil : 164 pcs (tercapai)
Cost per result : Rp. 4.696 (tercapai)
Hasil : 1.166 klik (tercapai)
Jangkauan : 236.097 user (tercapai)

3. Pengujian 3

Produk yang di uji adalah jam tangan. Jam tangan banyak digunakan baik pria maupun wanita. Jam tangan yang di uji berupa jam tangan sport. Yang memiliki fitur seperti *stopwatch*, *light*, *timer*, *dual time dll*.

1) Analisis Situasi

Strategi yang dilakukan pertama menentukan *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, treath*). Strength, memiliki banyak fitur yang bisa membantu aktifitas sehari". *Weakness*, menggunakan bahan strap yang kaku, jadi agak kurang nyaman ketika dipakai. *Opportunity*, banyak minati oleh orang yang suka aktifitas diluar ruangan. Fitur *timer* dan *stopwatch* nya bisa

dimanfaatkan untuk menghitung kecepatan lari dan bisa digunakan saat renang karena sudah anti air. Treath, banyak pilihan model dan pelaku pasar yang bermain di produk ini, yang menjadikan banyak persaingan.

2) Objektif

Tujuan yang ingin dicapai bisa menjangkau audiens yang lebih luas dan bisa melakukan penjualan lebih dari 150 produk. Membuat cost per result berkisaran di angka 4.000 – 5000. Serta mendapat hasil sebanyak 500 klik dan jangkauan 300.000 user.

3) Strategi

Penerapan strategi dibagi ke beberapa tahap perencanaan, meliputi segmentasi, penargetan, proposisi nilai online dan penentuan posisi.

a. Segmentasi

Demografis menarget usia 21-30 tahun, jenis kelamin lakilaki. Geografis, menargetkan daerah-daerah padat penduduk seperti semua provinsi di pulau jawa terutama daerah DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. Psikografis, menargetkan anak laki-laki yang suka olahraga dan aktifitas diluar ruangan.

b. Penargetan

Masyarakat dengan kelompok usia 21-30 tahun, jenis kelamin laki-laki yang suka olehraga dan suka jam tangan denga nada fitur stopwatch.

c. Proposisi Nilai Online

Jam tangan bisa membuat tampilan menjadi lebih keren. Menyediakan banyak fitur seperti stopwatch, timer, dual time yang bisa membantu dalam aktifitas sehari-hari.

d. Penentuan posisi

Jam tangan sport dengan banyak fitur unggulan, seperti timer, stopwatch, dual time dan lain lain. Terbuat dari bahan yang kokoh sehingga aman jika digunakan untuk aktifitas seperti naik gunung atau olahraga lainya. Jam tangan sudah anti air jadi aman banget jika digunakan saat berenang.

4) Taktik

Bauran pemasaran merupakan serangkaian tindakan atau strategi untuk mempromosikan produk, terdapat 4P elemen. Antara lain:

- Produk : Jam tangan sport

- Harga : Rp. 99.000

- Tempat : Iklan facebook dan Instagram

- Promosi : Mendapat potongan ongkir Rp. 15.000

5) Aksi

Proses aksi digambarkan dalam bentuk gantt chart, untuk menggambarkan proses marketing

	GANTT CHART - 1 BULAN																											
Bulan																												
Task			Mi	nggu	11					Mi	ngg	u 2					Mi	ngg	u 3					M	ngg	u 4		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
Menyetting iklan di ads manager																												
Menjalankan iklan																												
Evaluasi																												
Hasil iklan 1 bulan																												

Gambar 4.48 Gantt Chart Kampanye Jam Tangan

6) Kontrol

Berdasarkan hasil dari proses marketing yang sudah di jalankan. Mendapat beberapa tolak ukur untuk yang menyimpulkan apakah tujuan yang telah dibuat sudah tercapai.

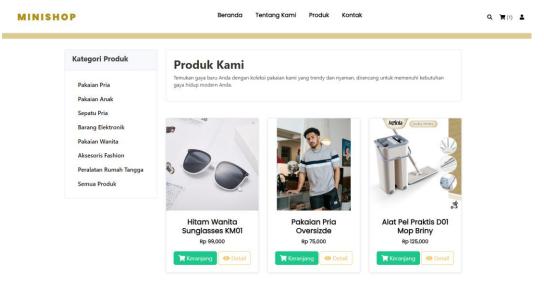
- Penjualan berhasil : 160 pcs (tercapai)

- Cost per result : Rp. 3.308 (tercapai)

- Hasil : 921 klik (tercapai)

- Jangkauan : 401.472 user (tercapai)

Produk yang sudah di uji tersebut kemudian dimasukan ke dalam website minishop, Ini dilakukan supaya jika terdapat target audiens yang mengunjungi *website*, produk bisa terjual.



Gambar 4.49 Gambar Halaman Produk

Penempatan produk yang sudah di uji berada di bagian atas, karena sudah diuji memiliki minat di pasaran. Jadi jika terdapat *user* yang sesuai dengan kriteria produk yang sudah diuji tersebut mengunjungi website. Tingkat pembelian terhadap produk tersebut akan tinggi.

4.2.9 Pengujian Sistem

Tahap testing merupakan terakhir dalam pembuatan sebuah sistem website. Testing dilakukan bertujuan untuk, menguji apakah sistem yang dibuat sudah selaras dengan kebutuhan atau belum. Metode testing yang digunakan dalam menguji sistem website ecommerce adalah blackbox testing. Blackbox testing merupakan sebuah metode pengujian untuk menguji fungsionalitas suatu sistem beroperasi dengan baik dan optimal atau tidak. Tahap pengujian yang dilakukan bertujuan menguji semua fitur pada sistem untuk mengetahui apakah fitur yang dirancang telah terimplementasi dengan benar dan memenuhi tujuannya. Berikut hasil pengujian blackbox testing yang sudah dilakukan:

Tabel 4.11 Pengujian *Blackbox Testing* Halaman Registrasi

No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
			Harapkan	Pengujian	
1	Mengisi	Nama:	Menampilkan	Sesuai	Valid
	form	(diisi)	notifikasi	Harapan	
	registrasi	Email:	pendaftaran		
	benar	(diisi	berhasil dan		
		sesuai	diarahkan ke		
		format)	halaman		
		Telepom:	login		
		(diisi)			
		Alamat:			
		(diisi)			
		Password:			
		(diisi)			
2	Mengisi	Nama:	Sistem	Sesuai	Valid
	form	(kosong)	Menampilkan	Harapan	
	registrasi	Email:	peringatan		
	salah	(kosong)	kolom harus		
		Telepom:	di isi dan		
		(kosong)	tetap		
		Alamat:	dihalaman		
		(kosong)	registrasi		
		Password:			
		(kosong)			

Tabel 4.12 Pengujian Blackbox Testing Halaman Login

No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
			Harapkan	Pengujian	
1	Mengisi	Email:	Sistem	Sesuai	Valid
	form login	(kosong)	menampilkan	Harapan	
	kosong	Password:	pesan		
		(kosong)	peringatan		
			kolom harus		
			di isi		
2	Mengisi	Email dan	Sistem	Sesuai	Valid
	form login	password	menampilkan	Harapan	
	salah	di isi salah	pesan email		
			atau		
			password		
			salah		
3	Mengisi	Email: (di	Sistem	Sesuai	Valid
	form login	isi benar)	menampilkan	Harapan	
	benar	Password:	notifikasi		
		(di isi	login		
		benar)	berhasil		

Tabel 4.13 Pengujian Blackbox Testing Halaman Beranda

1	No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
				Harapkan	Pengujian	
	1	Klik menu	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
		tentang		mengarahkan	Harapan	
		kami		user ke		
				halaman		

			tentang kami		
2	Klik menu	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	produk		mengarahkan	Harapan	
			user ke		
			halaman		
			produk		
3	Klik menu	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	beranda		mengarahkan	Harapan	
			user ke		
			halaman		
			beranda		
4	Klik menu	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	kontak		mengarahkan	Harapan	
			user ke		
			halaman		
			kontak		
5	Klik icon	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	pencarian		menampilkan	Harapan	
			pop up box		
			pencarian		
6	Klik icon	Tidak ada	Sistem akan	Sesuai	Valid
	keranjang	produk di	menampilkan	Harapan	
		keranjang	notifikasi		
			keranjang		
			kosong dan		
			diarahkan ke		
			halaman		
			produk		
		Terdapat	Sistem akan	Sesuai	Valid
		produk di	mengarahkan	Harapan	

		keranjang	ke halaman		
			keranjang		
7	Klik icon	User	Sistem akan		Valid
	profil	belum	menampilkan		
		login	pilihan menu		
			daftar dan		
			login		
		User sudah	Sistem akan	Sesuai	Valid
		login	menampilkan	Harapan	
			pilihan menu		
			profil dan		
			logout		
8	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button		mengarahkan	Harapan	
	keranjang		user ke		
			halaman		
			keranjang		
9	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button		mengarahkan	Harapan	
	detail		user ke		
			halaman		
			detail produk		
10	Klik	Kosongkan	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button	semua	menampilkan	Harapan	
	kirim	kolom	peringatan isi		
			kolom		
		Semua	Sistem akan	Sesuai	Valid
		kolom di	menampilkan	Harapan	
		isi	notifikasi		
			pesan		

1	berhasil	
	dikirim	

Tabel 4.14 Pengujian Blackbox Testing Halaman Produk

No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
			Harapkan	Pengujian	
1	Klik menu	-	Sistem	Sesuai	Valid
	kategori		menampilkan	Harapan	
	pakaian		semua		
	pria		produk yang		
			termasuk		
			dalam		
			kategori		
			pakaian pria		
2	Klik menu	-	Sistem	Sesuai	Valid
	kategori		menampilkan	Harapan	
	pakaian		semua		
	anak		produk yang		
			termasuk		
			dalam		
			kategori		
			pakaian anak		
3	Klik menu	-	Sistem	Sesuai	Valid
	kategori		menampilkan	Harapan	
	Sepatu		semua		
	pria		produk yang		
			termasuk		
			dalam		
			kategori		
			Sepatu pria		

4	Klik menu	-	Sistem	Sesuai	Valid
	kategori		menampilkan	Harapan	
	barang		semua		
	elektronik		produk yang		
			termasuk		
			dalam		
			kategori		
			barang		
			elektronik		
5	Klik menu	-	Sistem	Sesuai	Valid
	kategori		menampilkan	Harapan	
	pakaian		semua		
	wanita		produk yang		
			termasuk		
			dalam		
			kategori		
			pakaian		
			wanita		
6	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button		mengarahkan	Harapan	
	keranjang		user ke		
			halaman		
			keranjang		
7	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button		mengarahkan	Harapan	
	detail		user ke		
			halaman		
			detail produk		
8	Klik	Klik	Sistem akan	Sesuai	Valid
	pagination	pagination	menampilkan	Harapan	

prev dan	next	produk yang		
next		ada di		
		halaman		
		selanjutnya		
	Klik	Sistem akan	Sesuai	Valid
	pagination	menampilkan	Harapan	
	prev	produk yang		
		ada di		
		halaman		
		sebelumnya		

Tabel 4.15 Pengujian Blackbox Testing Halaman Detail Produk

No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
			Harapkan	Pengujian	
1	Klik	-	Sistem	Sesuai	Valid
	carousel		akan	Harapan	
	foto		menggeser		
	produk		foto		
			produk		
			yang lain		
2	Klik	-	Sistem	Sesuai	Valid
	button		akan	Harapan	
	keranjang		merahkan		
			user ke		
			halaman		
			keranjang		

Tabel 4.16 Pengujian Blackbox Testing Halaman Keranjang

No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
			Harapkan	Pengujian	
1	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button		menampilkan	Harapan	
	hapus		notifikasi		
			produk		
			berhasil di		
			hapus dan		
			menghapus		
			produk di		
			keranjang		
2	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button		mengarahkan	Harapan	
	Kembali		user ke		
	belanja		halaman		
			produk		
3	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	button		mengarahkan	Harapan	
	checkout		user ke		
			halaman		
			checkout		

Tabel 4.17 Pengujian Blackbox Testing Halaman Checkout

No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
			Harapkan	Pengujian	
1	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	dropdown		menampilkan	Harapan	
	pilih		daftar		
	provinsi		provinsi		

Sistem akan Sesuai Valid						
pilih kota kota sesuai provinsi yang dipilih 3	2	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
provinsi yang dipilih 3 Klik - Sistem akan Sesuai Valid dropdown pilih ekspedisi 4 Klik - Sistem akan Sesuai Harapan daftar ekspedisi 4 Klik - Sistem akan Sesuai Valid dropdown pilih paket dari ekspedisi yang dipilih 5 Mengisi Kosongkan Sistem akan Sesuai Valid form form menampilkan Harapan alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid Harapan 6 Klik - Sistem akan Sesuai Harapan notifikasi pembelian berhasil dan		dropdown		menampilkan	Harapan	
Yang dipilih Sesuai Valid		pilih kota		kota sesuai		
3 Klik dropdown pilih ekspedisi ekspedisi 4 Klik - Sistem akan daftar ekspedisi 4 Klik - Sistem akan daftar ekspedisi 5 Mengisi Kosongkan form form alamat alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan notifikasi pembelian berhasil dan				provinsi		
dropdown pilih ekspedisi 4 Klik dropdown pilih paket Mengisi form alamat alamat alamat button checkout dropdown pilih paket A Klik - Sistem akan menampilkan daftar paket dari ekspedisi yang dipilih Sesuai Walid Harapan Valid Harapan Valid Harapan Harapan Valid Harapan Valid Harapan Valid Harapan Valid Harapan Valid Harapan Valid Harapan Harapan Valid Harapan Valid Harapan Menampilkan menampilkan menampilkan notifikasi pembelian berhasil dan				yang dipilih		
pilih ekspedisi 4 Klik - Sistem akan Sesuai Valid dropdown menampilkan daftar paket dari ekspedisi yang dipilih 5 Mengisi Kosongkan form menampilkan Harapan alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid harapan checkout menampilkan harapan pembelian berhasil dan	3	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
ekspedisi 4 Klik - Sistem akan Sesuai Valid dropdown pilih paket 5 Mengisi Kosongkan form alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan button checkout 6 Klik - Sistem akan button checkout 6 Klik - Sistem akan button berhasil dan		dropdown		menampilkan	Harapan	
4 Klik - Sistem akan menampilkan daftar paket dari ekspedisi yang dipilih 5 Mengisi Kosongkan Sistem akan form form menampilkan alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid Harapan dalamat button menampilkan harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan		pilih		daftar		
dropdown pilih paket dari ekspedisi yang dipilih 5 Mengisi Kosongkan Sistem akan form form menampilkan alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid hutton menampilkan harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan		ekspedisi		ekspedisi		
pilih paket dari ekspedisi yang dipilih 5 Mengisi Kosongkan Sistem akan Sesuai Valid Harapan alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid Harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan	4	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
dari ekspedisi yang dipilih Mengisi Kosongkan Sistem akan Sesuai Valid form form menampilkan Harapan alamat alamat pesan isi kolom Klik - Sistem akan Sesuai Valid button menampilkan Harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan		dropdown		menampilkan	Harapan	
ekspedisi yang dipilih 5 Mengisi Kosongkan Sistem akan Sesuai Valid form form menampilkan Harapan alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid button menampilkan Harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan		pilih paket		daftar paket		
yang dipilih 5 Mengisi Kosongkan Sistem akan Sesuai Valid form form menampilkan Harapan alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid button menampilkan Harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan				dari		
5 Mengisi Kosongkan Sistem akan Sesuai Valid form form menampilkan Harapan alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid button checkout notifikasi pembelian berhasil dan				ekspedisi		
form form menampilkan Harapan alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid button menampilkan harapan checkout pembelian berhasil dan				yang dipilih		
alamat alamat pesan isi kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid button menampilkan Harapan checkout pembelian berhasil dan	5	Mengisi	Kosongkan	Sistem akan	Sesuai	Valid
kolom 6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid button menampilkan Harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan		form	form	menampilkan	Harapan	
6 Klik - Sistem akan Sesuai Valid button menampilkan Harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan		alamat	alamat	pesan isi		
button menampilkan Harapan checkout notifikasi pembelian berhasil dan				kolom		
checkout notifikasi pembelian berhasil dan	6	Klik	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
pembelian berhasil dan		button		menampilkan	Harapan	
berhasil dan		checkout		notifikasi		
				pembelian		
diarahkan ke				berhasil dan		
				diarahkan ke		
halaman				halaman		
pesanan				pesanan		

Tabel 4.18 Pengujian Blackbox Testing Halaman Profil Pesanan

No	Pengujian	Test Case	Hasil di	Hasil	Kesimpulan
			Harapkan	Pengujian	
1	Klik button	Klik button -		Sesuai	Valid
	pesanan		mengarahkan	Harapan	
			user ke		
			halaman		
			detail		
			pesanan		
2	Klik button	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	bayar		mengarahkan	Harapan	
			user ke		
			halaman		
			pembayaran		
3	Menyelesaikan	Klik	Sistem akan	Sesuai	Valid
	proses	dropdown	menampilkan	Harapan	
	pembayaran	pilih metode	daftar nama		
		pembayaran	bank		
		Klik kolom	Sistem akan	Sesuai	Valid
		chose file	mengarahkan	Harapan	
		untuk upload	user untuk		
		bukti	upload bukti		
		pembayaran4	pembayaran		
4	Klik button	-	Sistem akan	Sesuai	Valid
	lihat		menampilkan	Harapan	
	pembayaran		halaman		
			detail		
			pembayaran		

Tabel 4.19 Pengujian Blackbox Testing Halaman Profil Setting

No	Pengujian	Test Case	Hasil di Harapkan	Hasil	Kesimpulan
				Pengujian	
1	Mengubah	Ubah	Sistem merubah	Sesuai	Valid
	profil user	nama user	nama user yang baru	Harapan	
		Ubah	Sistem merubah	Sesuai	Valid
		password	password user yang	Harapan	
			baru		
		Ubah	Sistem merubah	Sesuai	Valid
		Telepon	telepon user yang	Harapan	
			baru		
		Ubah	User merubah alamat	Sesuai	Valid
		Alamat	user yang baru	Harapan	
		Ubah	Sistem merubah foto	Sesuai	Valid
		Foto	profil user yang baru	Harapan	
		Profil			

Berdasarkan tabel pengujian *blackbox testing* di atas. Dengan mengujikan *website e commerce* kepada beberapa responden dengan jumlah pengujian 55 proses pengujian. Mendapatkan hasil pengujian dengan baik, dengan presentase pengujian, sebagai berikut:

Presentasi Keberhasilan = $\frac{i}{r}$ x 100%

Keterangan:

i : Jumlah kebutuhan fungsional yang berhasil di implementasikan

r : Jumlah total kebutuhan fungsional

Presentase Keberhasilan =
$$\frac{55}{55}$$
 x 100 % = 100 %

Dari hasil pengujian *Blackbox Testing* yang telah dilakukan dapat disimpulkan sistem berjalan dapat beroperasi dengan baik. Dan semua proses pengujian berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dibuktikan dengan hasil presentasi keberhasilan sebesar 100%.